

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1 Identifikasi Masalah

Sebelum proses analisa dilakukan, tahapan yang terlebih dahulu dilakukan adalah identifikasi permasalahan yang terdiri dari survey dan pengumpulan data. Pada tahap ini dilakukan peninjauan dan pemahaman terhadap sistem perizinan usaha industri serta sistem pengelolaan data perusahaan industri maupun segala proses yang berhubungan dengan langkah-langkah pemecahan masalah. Berdasarkan data yang didapat, identifikasi masalah yang dapat dilakukan adalah kesulitan dalam memproses perizinan usaha industri dengan cepat dan database perusahaan menjadi aman. Sekarang ini proses perizinan masih dilakukan secara manual dengan cara pengelompokan data perusahaan dengan menggunakan arsip sehingga terjadi penumpukan data arsip di gudang khusus penyimpanan, kemudian proses perizinan itu sendiri dilakukan secara sembarangan jadi data tidak akurat sama sekali.

4.2 Analisa Permasalahan

Dalam proses perizinan usaha industri ini sebagai alternatif akan membutuhkan suatu hasil keakuratan data yang diambil dari data perizinan. Sehingga dalam proses perizinan dibutuhkan proses analisa dan perhitungan untuk menyelesaiakannya.

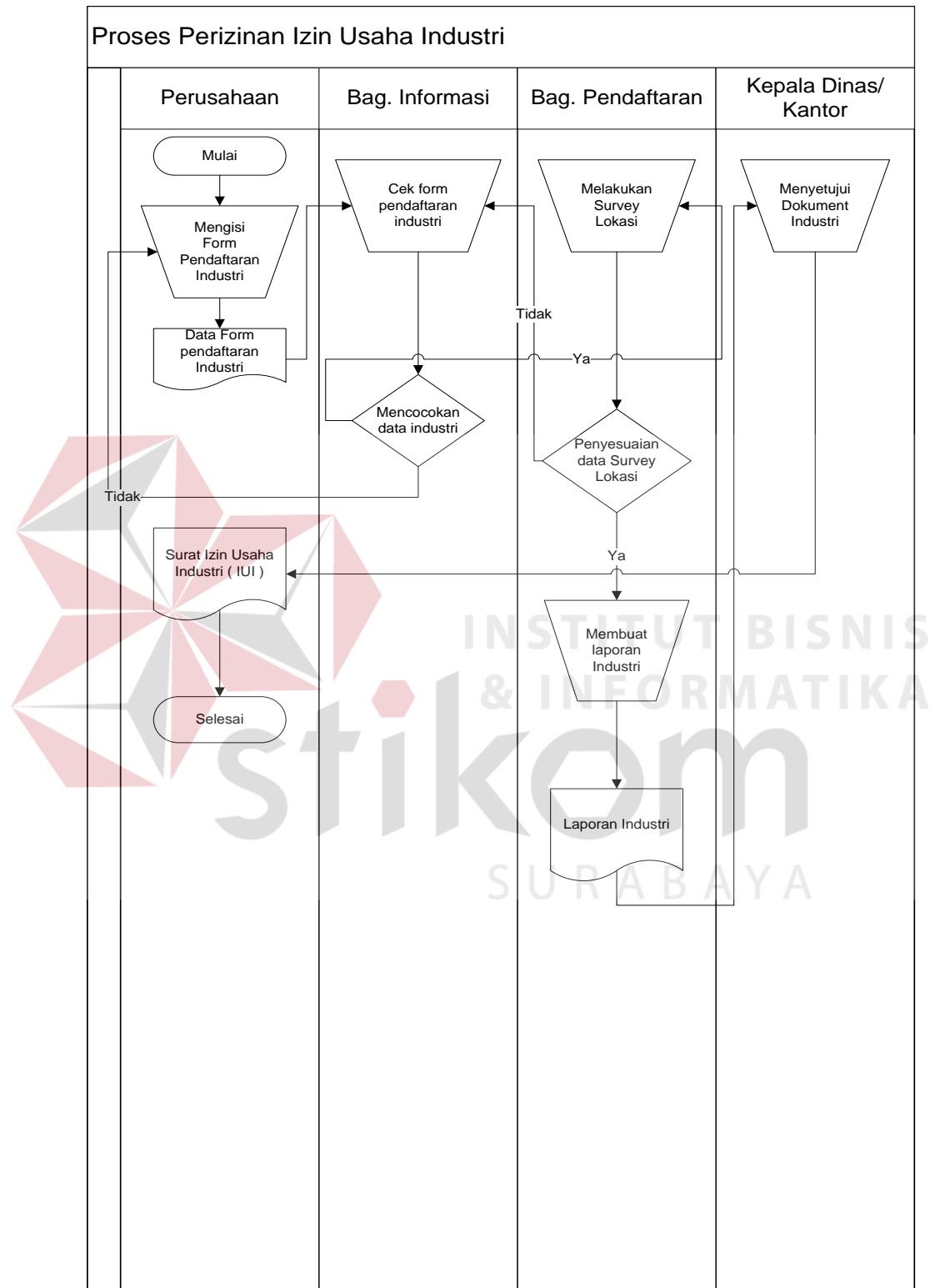
Seperti halnya yang terjadi di Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Daerah Kota Palangkaraya proses perizinan usaha industri ini yang bertujuan untuk membuka lahan industri skala kecil dan menengah menjadi lebih terdata dan terorganisir serta menjadi tanggung jawab petugas bagian perizinan industri itu sendiri. Selama ini proses perizinan usaha industri cukup bermasalah di Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Daerah Kota Palangkaraya yang masih menggunakan cara manual, yaitu dengan cara menandatangani buku daftar pendaftaran pembukaan izin industri yang telah ada berdasarkan nama industri, dan kategori industri serta perhitungan aset industri tersebut bagi daerah. Tentu saja hal ini kurang efektif dan efisien mengingat banyaknya data perizinan industri yang harus diolah untuk melakukan proses perizinan terhadap keakuratan data dari perizinan usaha industri tersebut.

A. Dokumen Flow Entry Perizinan Baru

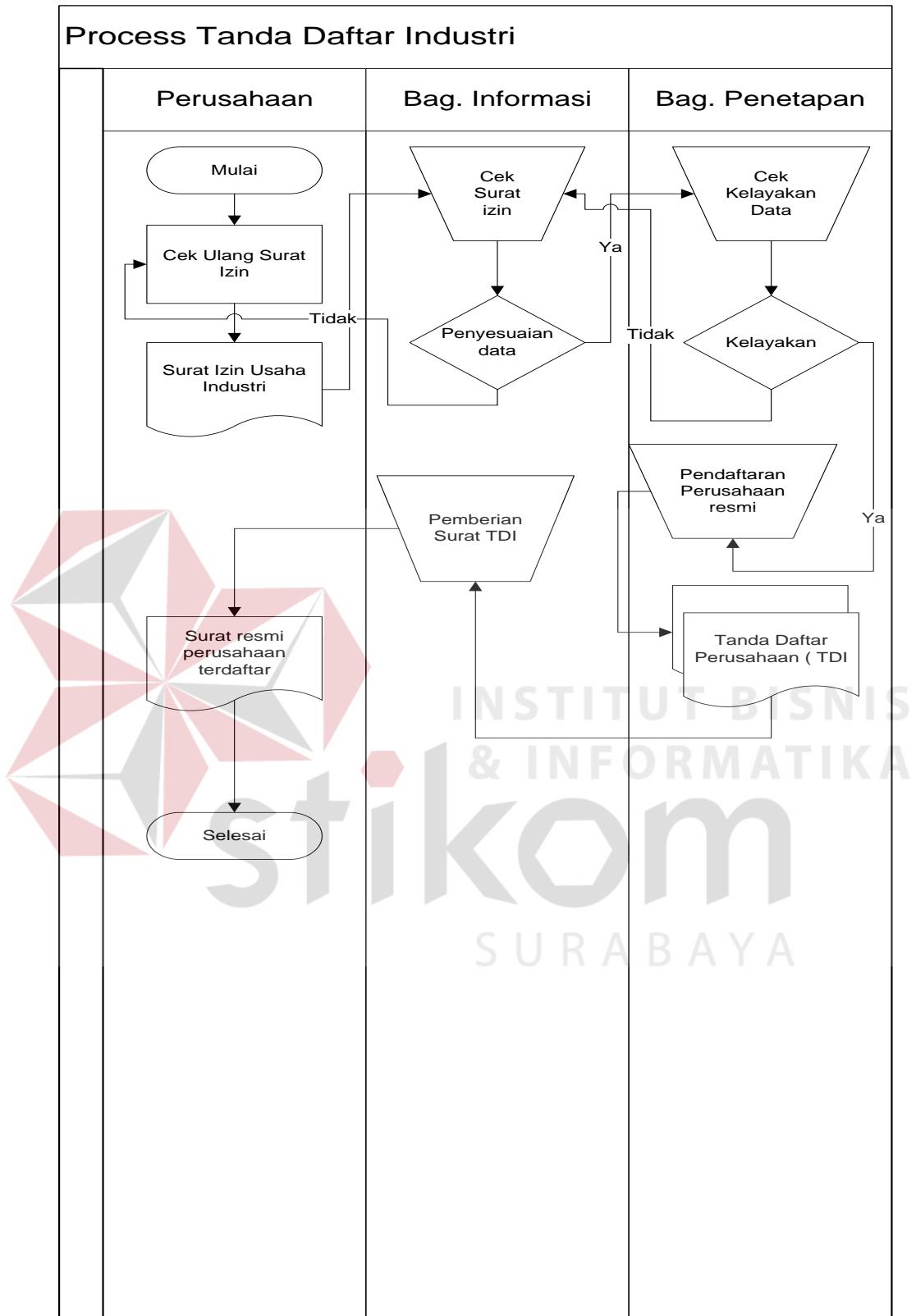
Proses entry perizinan baru dimulai dari bagian industri yang menyerahkan data dirinya kebagian Informasi. Proses entri perizinan terlihat pada gambar 4.1

B. Dokumen Flow Pendaftaran Perusahaan

Proses perizinan dimulai dari perusahaan mengisi form pendaftaran industri, yang dibuat oleh bagian Informasi sebelum perusahaan resmi terdaftar secara sah di Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Daerah Kota Palangkaraya, Setelah form selesai diisi perusahaan harus ke bagian Pendaftaran dan akan melakukan rekap data perusahaan dan membuat surat daftar perusahaanyang nantinya akan menjadi Surat Tanda Daftar Industri (TDI) sebanyak dua rangkap dimana rangkap pertama akan diarsip dan rangkap kedua akan diserahkan kepada kepala bagian. Proses ini terlihat pada gambar 4.2



Gambar 4.1 Dokumen Flow Izin Perusahaan



Gambar 4.2 Dokumen Flow Pendaftaran Perusahaan

4.3 Perancangan Sistem

Berdasarkan hasil analisa permasalahan diatas, sangat diperlukan suatu sistem yang terkomputerisasi untuk mendapatkan suatu hasil perhitungan dua permantauan yang lebih cepat dan tepat. Dalam permasalahan ini, maka dibuatlah sistem informasi perizinan usaha industri ini yang dapat menyajikan suatu informasi dalam bentuk laporan yang mudah dipahami. Dengan menggunakan sistem ini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada yaitu proses perizinan industry secara cepat dan akurat juga efisien.

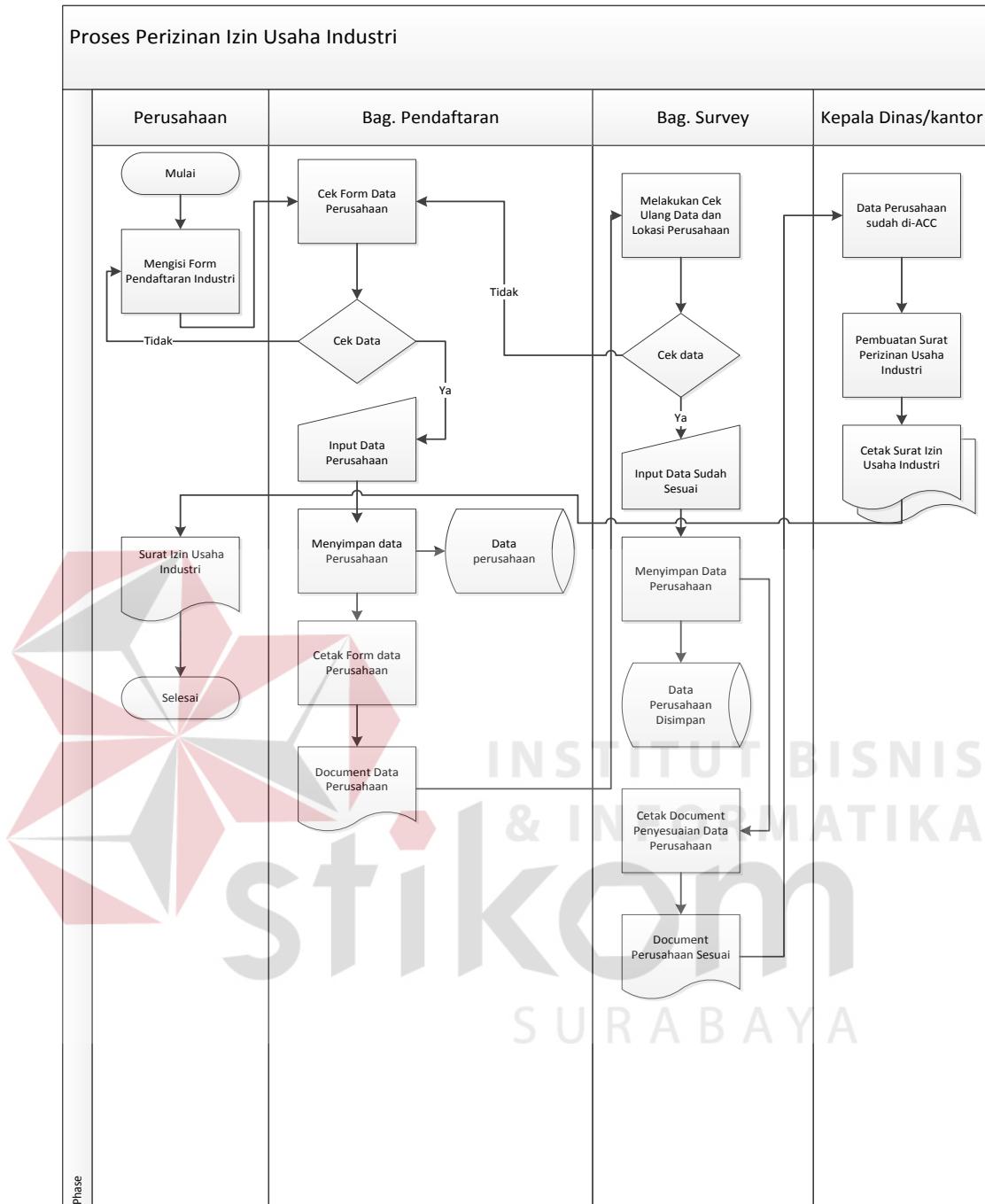
Perancangan dan desain sistem menggunakan model-model yang telah ada dan sudah banyak digunakan. Di antara model-model tersebut antara lain *Document Flow*, *System Flow* ataupun perancangan hubungan relasi antar tabel. Tahap-tahap yang digunakan dalam mendesain sistem informasi absensi pegawai adalah:

1. Membuat *Document Flow* yang menggambarkan alur dari dokumen tentang proses perizinan industri yang dijalankan selama ini oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Daerah Kota Palangkaraya. Membuat *System Flow* yang menggambarkan alur dari sistem informasi perizinan usaha industry yang ada.
2. Membuat *Data Flow Diagram*.
3. Membuat rancangan hubungan relasional antara *Entitas atau Entity Relationship Diagram*.

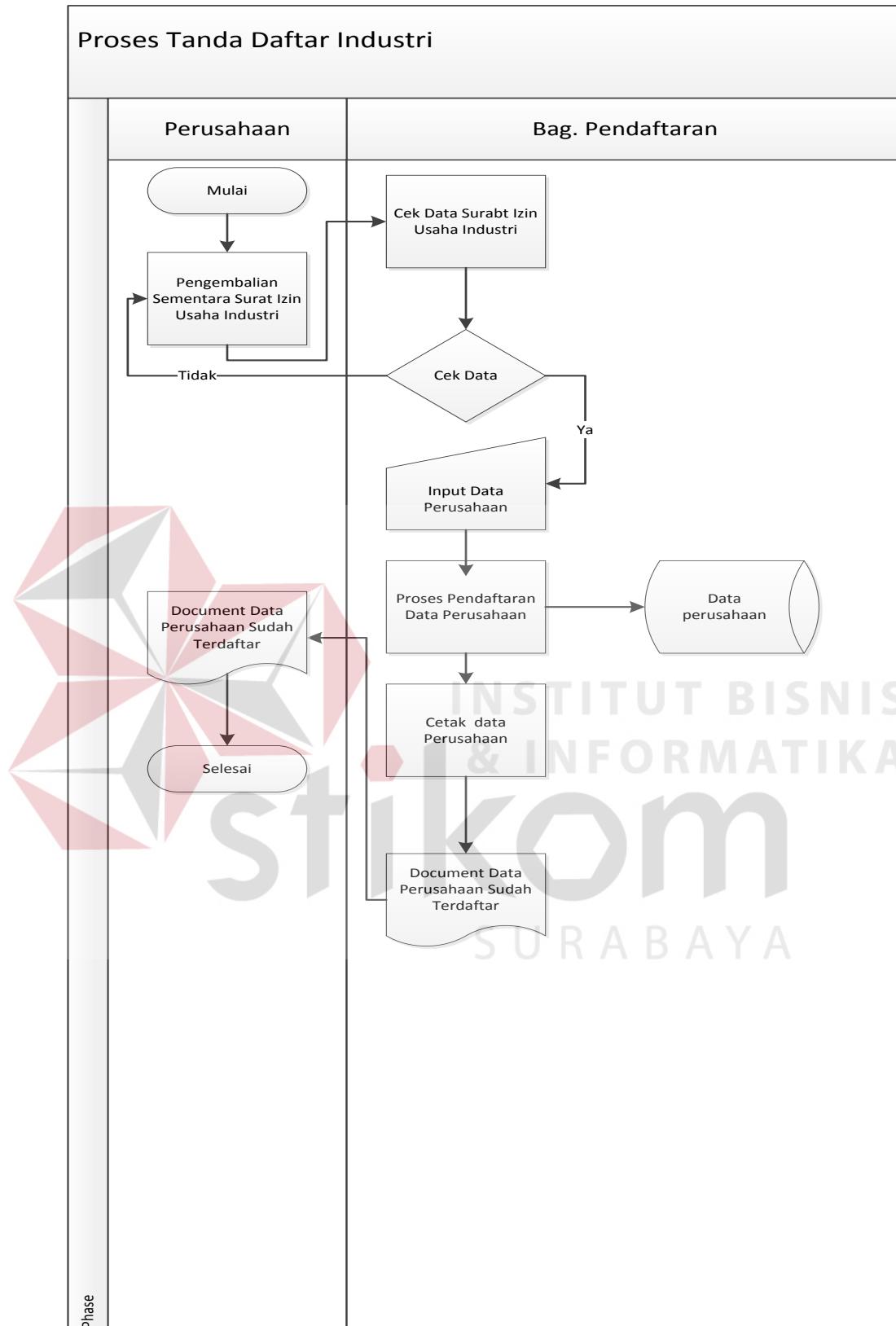
4.3.1 System Flow

System Flow baru yang menggambarkan alur dari sistem informasi Perizinan Usaha Industri Kayu seperti pada Gambar 4.3 dan Gambar 4.4.

Awal dari alur sistem adalah Bagian Pendaftaran melakukan login terlebih dahulu dan memasukan *username* dan *password* untuk masuk ke *menu*. Selanjutnya sistem akan menampilkan semua *menu* yang dapat diakses oleh *admin*. Setelah itu *admin* dapat memanipulasi *database* dengan menambah, mengurangi dan mengedit data perusahaan yang ada di dalam *database*. Pada dasarnya saat proses perizinan usaha industry yang ada, sistem akan membaca apakah perusahaan tersebut sesuai atau tidak terhadap data perusahaan yang ada, serta menghasilkan hasil perhitungan yang disimpan pada *database*. Dari *database* tabel perizinan tersebut akan dapat ditampilkan berdasarkan hasil perhitungan data perusahaan dari tiap-tiap perusahaan yang ada, dan hasilnya akan disimpan pada *database* tabel laporan dan dicetak. Selain itu Kepala Dinas juga dapat melakukan perubahan pada *database* perizinan, misalnya terdapat perusahaan yang sudah melanggar perjanjian dan menghapusnya sesuai perundang-undangan yang telah berlaku.



Gambar 4.3 System Flow Surat Izin Usaha Industri (IUI)



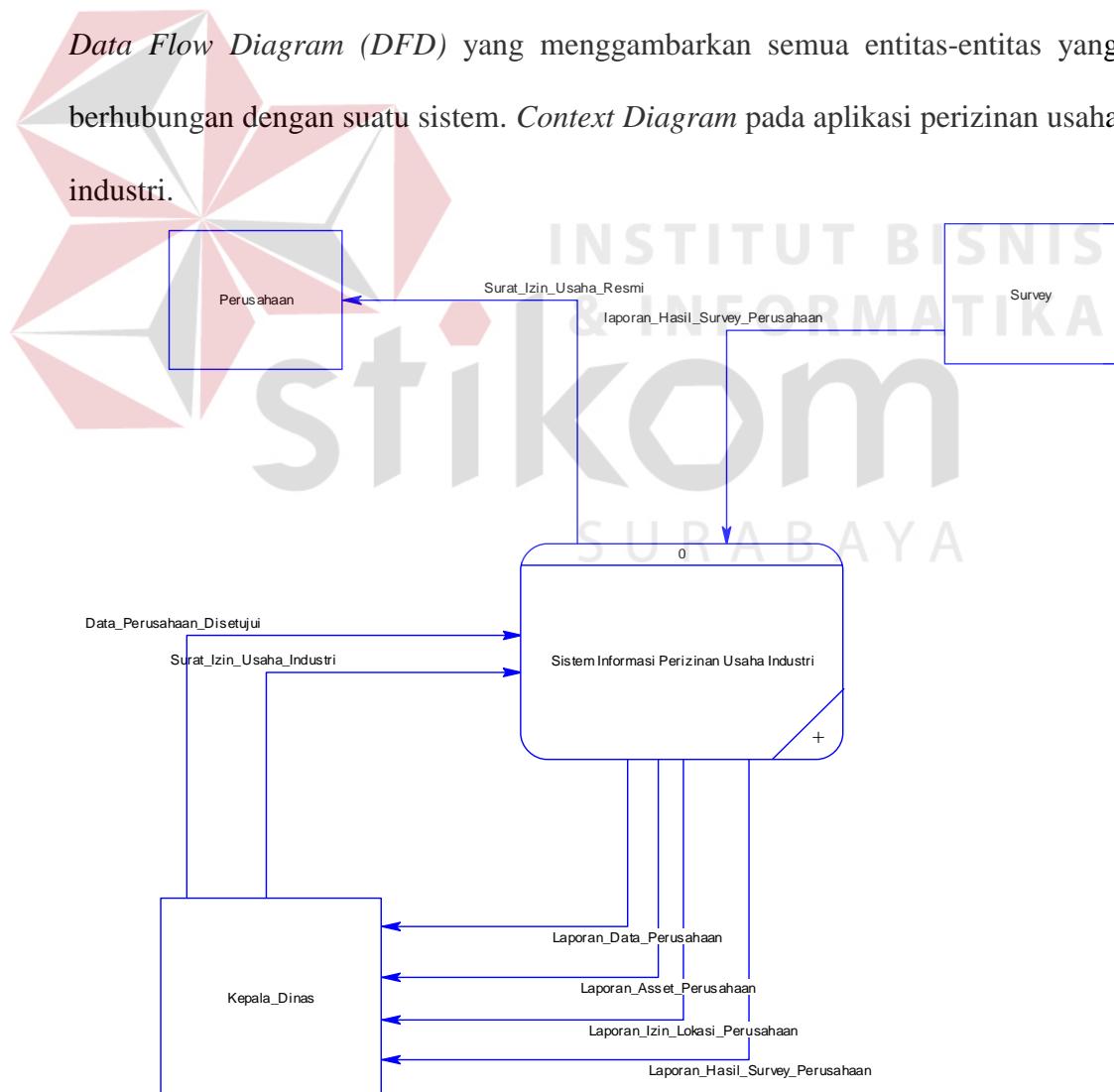
Gambar 4.4 System Flow Pendaftaran Industri

4.4 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah gambaran aliran informasi yang terlihat dalam suatu prosedur (*event*) yang terdapat dalam suatu sistem. Diagram ini menjelaskan alur data yang terjadi pada setiap proses. Adapun penjelasan dari *Data Flow Diagram (DFD)* dapat dilihat sebagai berikut:

4.4.1 Context Diagram

Context Diagram merupakan diagram pertama dalam rangkaian dari suatu *Data Flow Diagram (DFD)* yang menggambarkan semua entitas-entitas yang berhubungan dengan suatu sistem. *Context Diagram* pada aplikasi perizinan usaha industri.

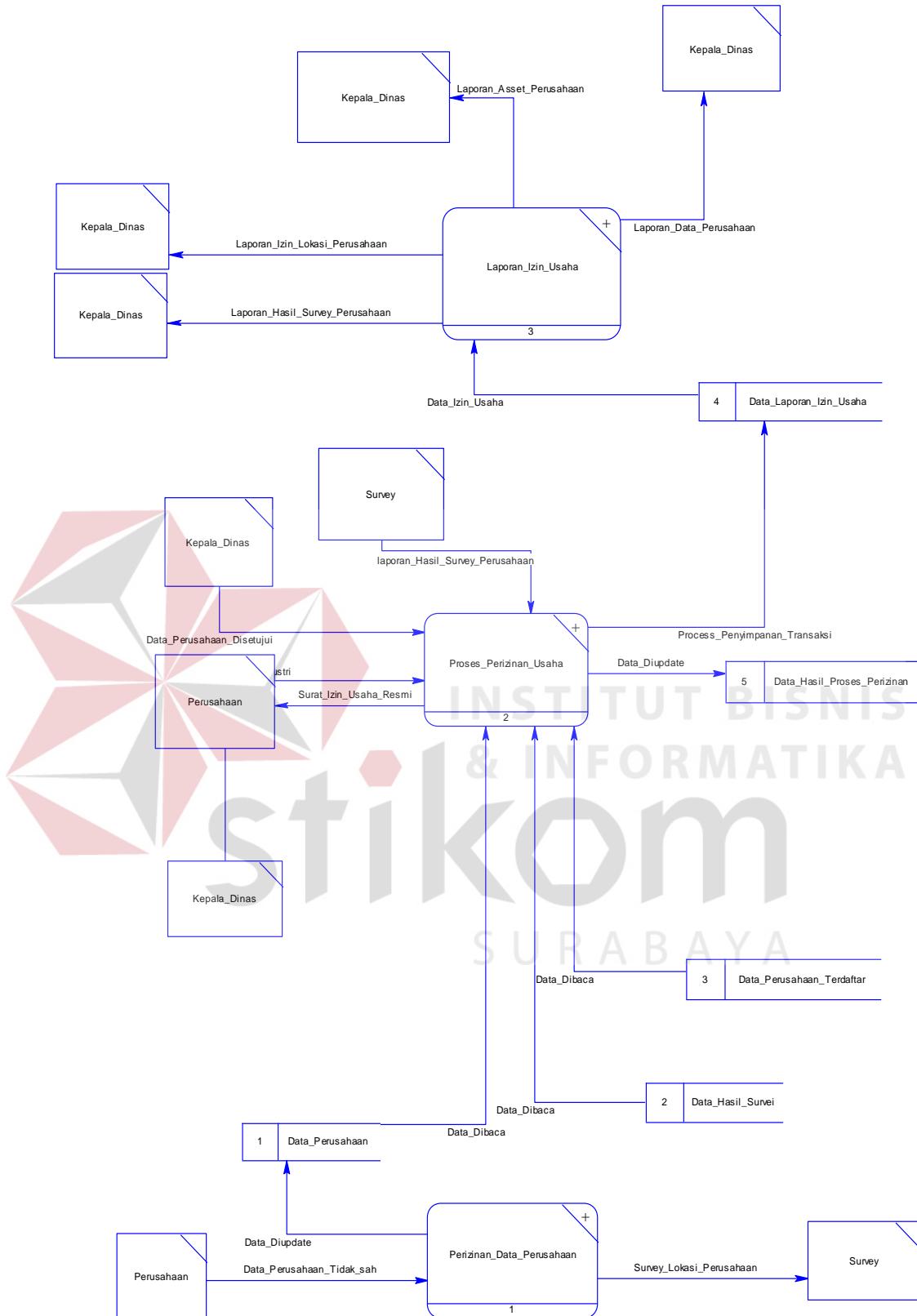


Gambar 4.5 Context Diagram Perizinan Usaha

4.4.2 Data Flow Diagram Level 0

Penurunan proses dari *Context Diagram* sistem informasi perizinan usaha industri ke *Data Flow Diagram (DFD)* level 0 terbagi atas tiga proses, yaitu proses perizinan data perusahaan, proses perizinan usaha, dan laporan izin usaha dan semua *database* yang ada dalam sistem.

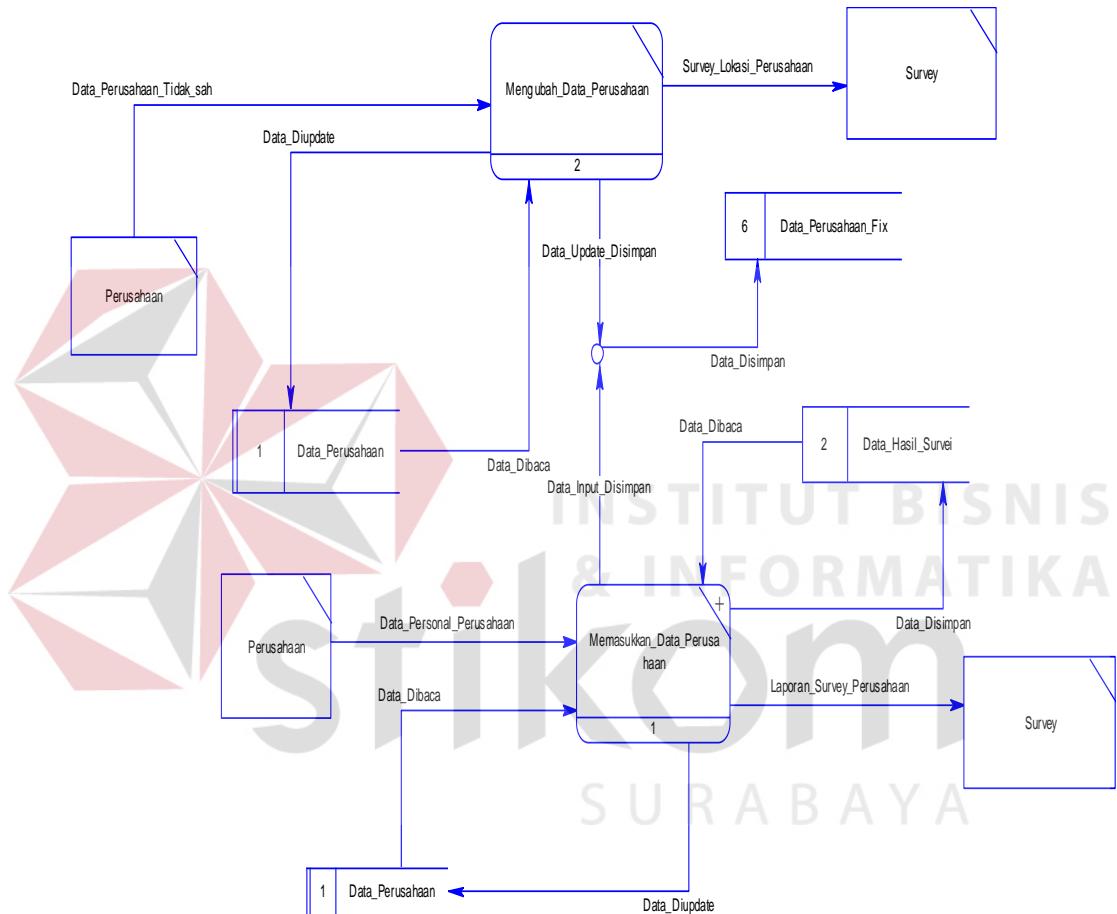




Gambar 4.6 Data Flow Diagram Level 0

4.4.3 Data Flow Diagram Level 1 Perizinan Data Perusahaan

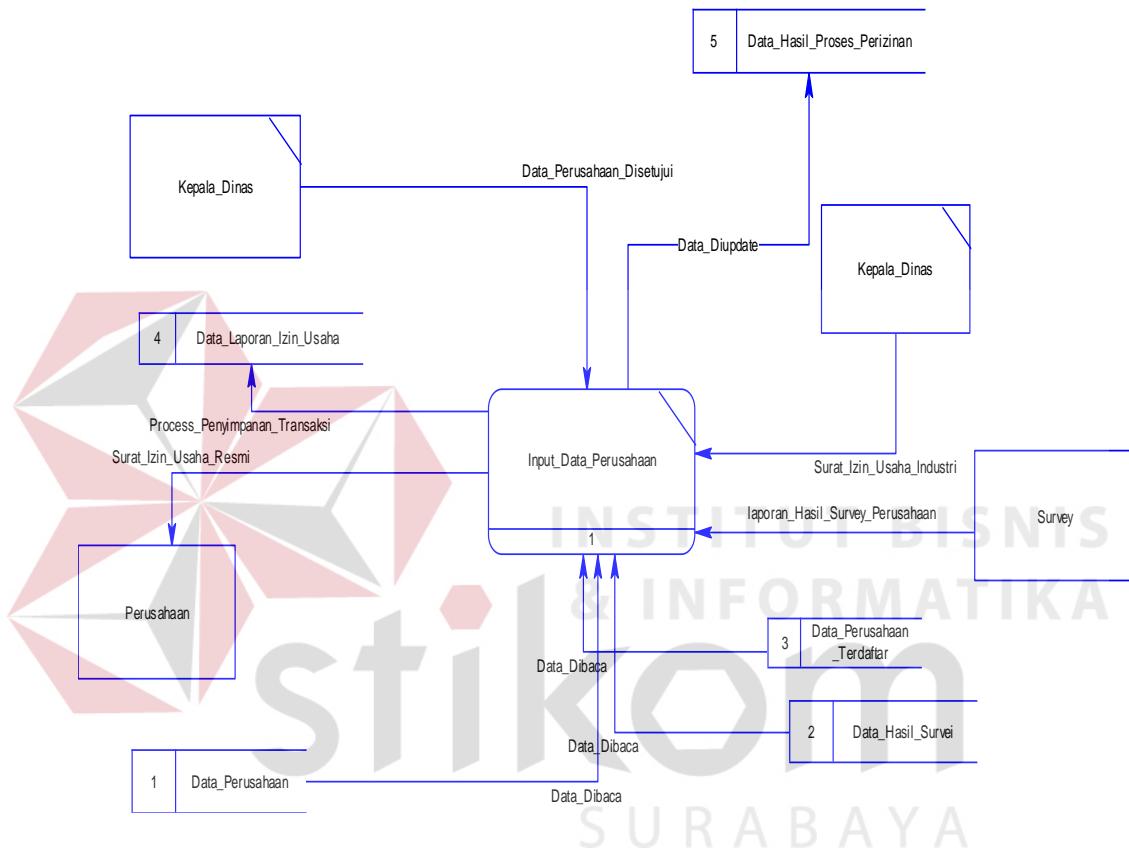
Penurunan proses dari *Data Flow Diagram (DFD)* level 0 sistem informasi perizinan usaha industri ke *Data Flow Diagram (DFD)* level 1 terbagi atas beberapa proses, yaitu proses memasukkan data perusahaan, dan proses mengubah data perusahaan.



Gambar 4.7 Data Flow Diagram Level 1 Perizinan Data Perusahaan

4.4.4 Data Flow Diagram Level 1 Proses Perizinan Usaha Perusahaan

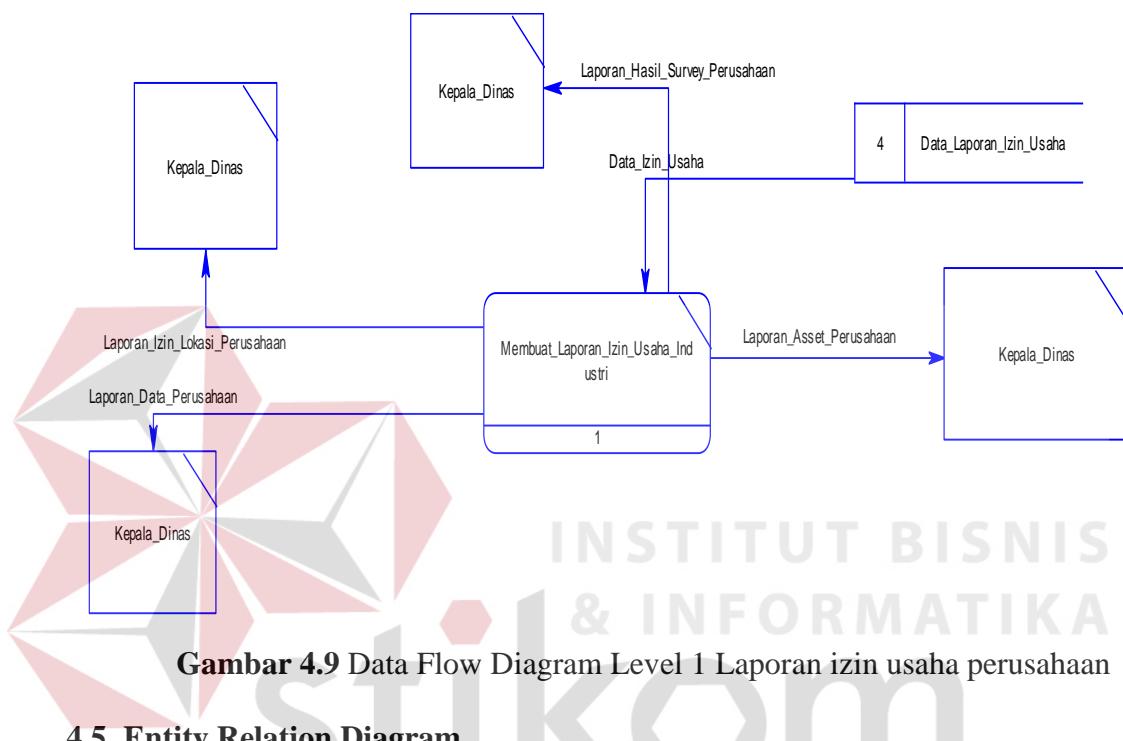
Penurunan proses dari *Data Flow Diagram (DFD)* level 0 proses perizinan usaha industri ke *Data Flow Diagram (DFD)* level 1 terbagi atas sebuah proses, yaitu proses input data perusahaan.



Gambar 4.8 Data Flow Diagram Level 1 Input Data Perusahaan

4.4.5 Data Flow Diagram Level 1 Proses Laporan Izin Usaha Perusahaan

Penurunan proses dari *Data Flow Diagram (DFD)* level 0 proses laporan izin usaha perusahaan ke *Data Flow Diagram (DFD)* level 1 terbagi atas sebuah proses, yaitu membuat laporan izin usaha perusahaan

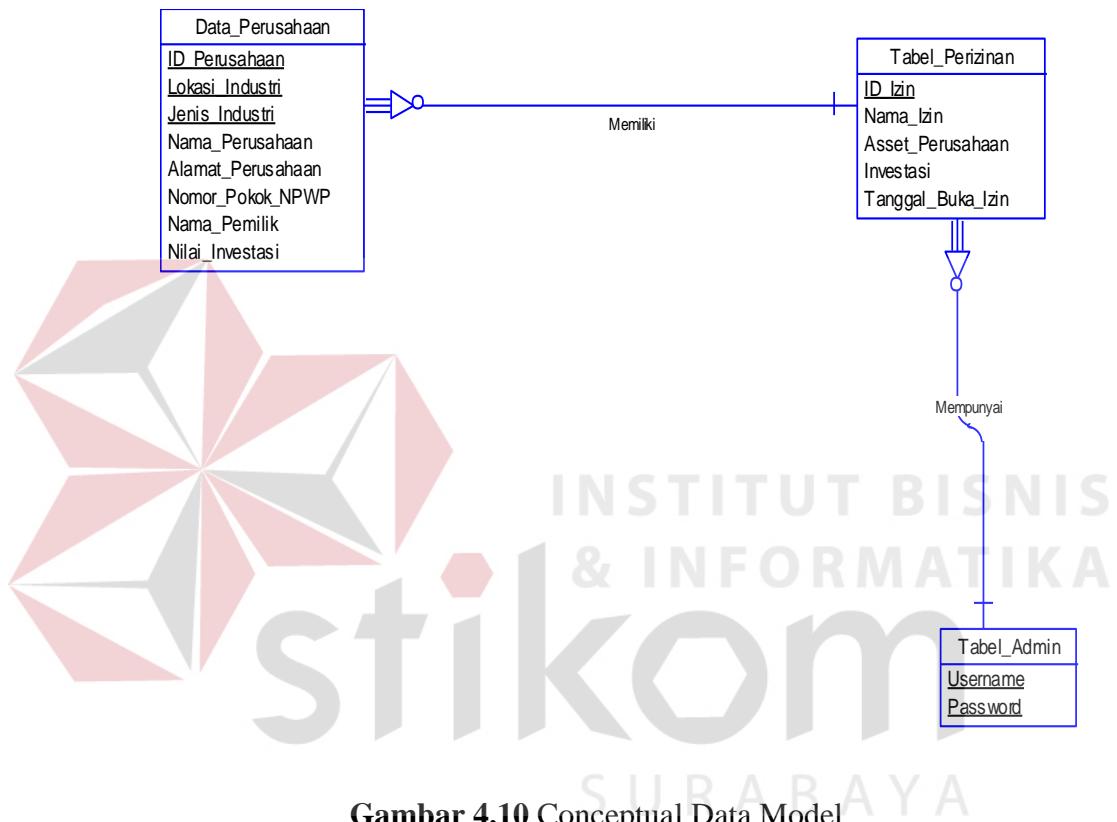


4.5 Entity Relation Diagram

Entity Relation Diagram (ERD) adalah suatu desain sistem yang digunakan untuk merepresentasikan, menentukan dan mendokumentasikan kebutuhan-kebutuhan untuk sistem pemrosesan database. *Entity Relation Diagram (ERD)* juga menyediakan bentuk untuk menunjukkan struktur dari data pemakai. Dalam perancangan sistem ini telah terbentuk *Entity Relation Diagram (ERD)* yang merupakan lanjutan dari pembuatan desain dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*. Pada gambar berikut akan dijelaskan relasi-relasi atau hubungan antar tabel dalam perancangan sistem ini dalam bentuk *Conceptual Data Model (CDM)* dan *Physical Data Model (PDM)*.

4.5.1 Conceptual Data Model

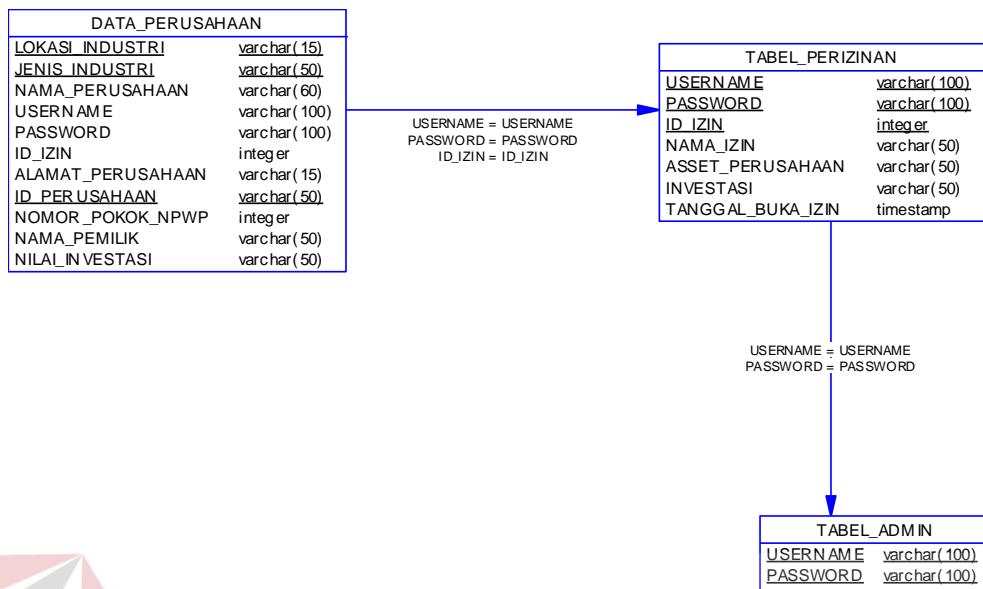
Sebuah *Conceptual Data Model (CDM)* menggambarkan secara keseluruhan konsep struktur basis data yang dirancang untuk suatu aplikasi sebagaimana terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.10 Conceptual Data Model

4.5.2 Physical Data Model

Sebuah *Physical Data Model (PDM)* menggambarkan secara detil konsep rancangan struktur basis data yang dirancang untuk suatu aplikasi. *Physical Data Model (PDM)* merupakan hasil generate dari *Conceptual Data Model (CDM)*. Pada *Conceptual Data Model (CDM)* tergambar jelas tabel-tabel penyusun basis data beserta field-field yang terdapat pada setiap tabel sebagaimana terlihat pada gambar dibawah.



Gambar 4.11 Physical Data Model

4.6 Structure Basis Data dan Tabel

Nama Tabel : Data_Perusahaan

Primary Key : ID_Perusahaan, Lokasi_Industri, Jenis_Industri

Foreign Key : Username, Password, ID_Izin

Fungsi : Menyimpan data Perusahaan

No.	Field Name	Data Type	Length	Constraint	Foreign Key	
					Table	Column
1	Id_Perusahaan	Varchar	50	Primary Key		
2	Lokasi_Industri	Varchar	60	Primary Key		
3	Jenis_Industri	Varchar	15	Primary Key		
4	Alamat_Perusahaan	Varchar	15			
5	Nama_Perusahaan	Varchar	50			

No.	Field Name	Data Type	Length	Constraint	Foreign Key	
					Table	Column
6	Nomor_Pokok_NPWP	Int	-			
7	Nama_Pemilik	Varchar	50			
8	Nilai_Investasi	Varchar	50			

Nama Tabel : Perizinan

Primary Key : Id_Izin

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data izin perusahaan

No.	Field Name	Data Type	Length	Constraint	Foreign Key	
					Table	Column
1	Id_Izin	Int		Primary Key		
2	Nama_Izin	Varchar	50			
3	Asset_Perusahaan	Varchar	50			
4	Investasi	Varchar	50			
5	Tanggal_Buka_Izin	DateTime				

Nama Tabel : Admin

Primary Key : Username

Foreign Key : Password

Fungsi : Menyimpan data user karyawan

No.	Field Name	Data Type	Length	Constraint	Foreign Key	
					Table	Column
1	Username	Varchar	50	Primary Key		
2	Password	Varchar	50	Foreign Key		

4.7 Desain Input/Output

4.7.1 Form Login

The image shows a window titled "Login" with a padlock icon. It contains two input fields: "User" with a placeholder "Enter Text" and "Password" with a placeholder "Enter Text". Below the fields are two buttons: "ENTER" and "CANCEL". In the bottom right corner is a question mark icon inside a circle.

Gambar 4.12 Desain Form Login

Agar dapat masuk kedalam system pendaftaran izin, user harus melakukan *login* dengan memasukkan *username* dan *password* didalam tampilan *login*.

4.7.2 Form Master Data Perusahaan

The image shows a window titled "Master Data Perusahaan". It has several input fields: "ID Perusahaan" (placeholder "Enter Text"), "Nama Perusahaan" (placeholder "Text"), "Lokasi Industri" (placeholder "Text"), "Jenis Industri" (placeholder "Text"), "Alamat Perusahaan" (placeholder "Text"), "Nomor Pokok/NPWP" (placeholder "Text"), "Nama Pemilik" (placeholder "Text"), and "Nilai Investasi" (placeholder "Text"). Below these fields is a table with columns: ID Perusahaan, Nama Perusahaan, Lokasi Industri, Jenis Industri, Alamat Perusahaan, Nomor NPWP, Nama Pemilik, and Nilai Investasi. The table has three rows, each containing "Text" in all columns. To the right of the table are three buttons: "Insert" (with a disk icon), "Update" (with a pencil icon), and "Delete" (with a delete icon). In the bottom right corner is a question mark icon inside a circle.

Gambar 4.13 Desain Form Data Perusahaan

Pada menu perusahaan ini *user* harus menginputkan data perusahaan yang kemudian data karyawan tersebut disimpan didalam *database*.

4.7.3 Form Cetak Laporan Izin

Cetak Laporan Izin

ID_Perusahaan	Automatic Label			
Nama Perusahaan	Text			
Jenis Industri	Text			
Nama Industri	Text	View	Search	Cancel
Nomor NPWP	Text			

Hasil Laporan Izin

Gambar 4.14 Desain Form Cetak Laporan Izin

Pada menu cetak laporan izin ini *user* harus memilih nama perusahaan yang ada di form ini, dimana menu nama perusahaan ini sudah otomatis terdata didalam database sehingga tidak usah melakukan input ulang. Untuk proses pencetakan dokumen, *user* harus memilih menu *view* maka data perusahaan akan muncul beserta dokumennya.

4.8 Implementasi dan Evaluasi

Implementasi sistem ini akan menjelaskan detil aplikasi sistem informasi perizinan usaha industri kayu, serta menjelaskan form-form yang ada

4.8.1 Form Utama

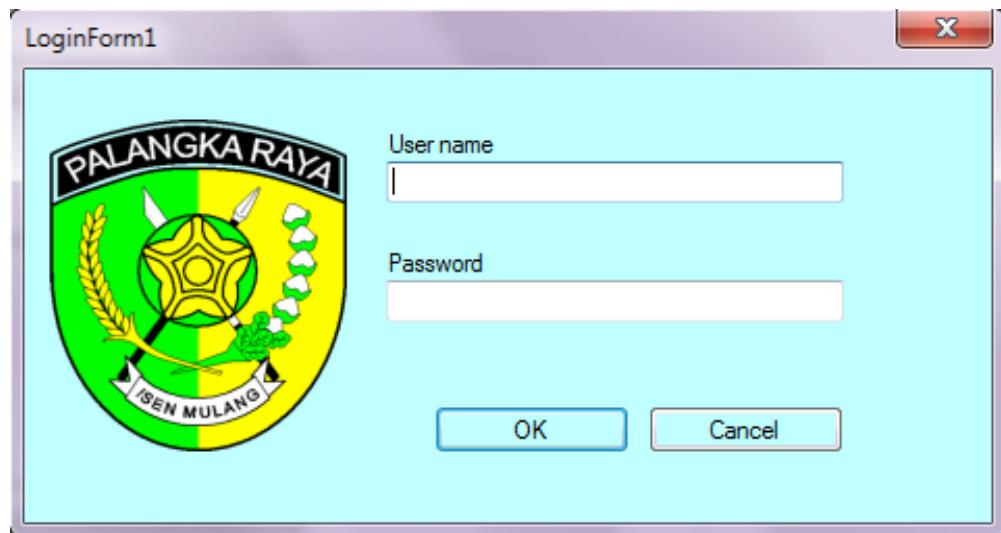
Inilah halaman yang pertama kali akan ditampilkan ketika user membuka situs sistem informasi perizinan industry kayu. Status pertama kali ketika belum masuk ke dalam sistem adalah Anonymous seperti tampak ditampilkan di bawah ini.



Gambar 4.15 Form Menu Utama

Agar bisa masuk ke dalam sistem informasi perizinan usaha industri kayu ini, *user* harus melakukan *login* dengan memasukkan *username* dan *password* di dalam tampilan *login*. Untuk menampilkan tampilan *login*, kita harus menekan tombol *login* di tampilan status sehingga tampilannya akan menjadi gambar 4.16.

4.8.2 Form Login



Gambar 4.16 Form Login

4.8.3 Master Data Industri

NAMA_PERU	ALAMAT_PERU	ID_F	ID_IZ	LOKASI_INDU	JENIS_INDI	NOMOR_POK	NAMA PEMILIK	NILAI_INVESTASI	NOMOR_TEL
PT Sejahtera	Jalan Semangka	9	TDI	Palangkaraya	Kayu	234234	Jono	5000000	777676

Gambar 4.17 Form Data Master

Pada Gambar 4.17 Form Data Master dimana dimulai dari user menginputkan nama perusahaan, lokasi industry, jenis industri, alamat perusahaan, nomor NPWP, nama pemilik, id izin, dan nilai investasi.

4.8.4 Form Permohonan Izin

NAMA_PERUSAHAAN	NAMA_PEMOHON	JENIS_INDUSTRI	LOKASI_INDUSTRI	NAMA PEMILIK_II	INVESTASI	JABATAN_PEMOHON	BANGUNAN_PABRIK
PT Merpati	Anggry	Kayu	banjarmasin	Sri Heriani	50.000.000	Sekretaris	Sewa

The form fields include:

- Nama Perusahaan: PT Merpati
- Nama Pemohon: Anggry
- Jenis Industri: Kayu
- Lokasi Industri: banjarmasin
- Nama Pemilik Industri: Sri Heriani
- Investasi: 50.000.000
- Jabatan Pemohon: Sekretaris
- Bangunan Pabrik: Sewa
- Merek: License
- Alamat Pemohon: Jalan Sempur Tangah
- Nomor Telpon Pemohon: 085249267632
- Komoditi: XYZ
- Kapasitas Terpasang Per Tahun: 0
- Jumlah Tenaga Kerja: 2

Gambar 4.18 Form Data Master

Pada Gambar 4.18 Form Permohonan Izin dimana dimulai dari pemohon izin usaha industry untuk memasukkan usaha industrinya secara sah dan disetujui oleh pihak DISPERINDAG Kota Palangkaraya

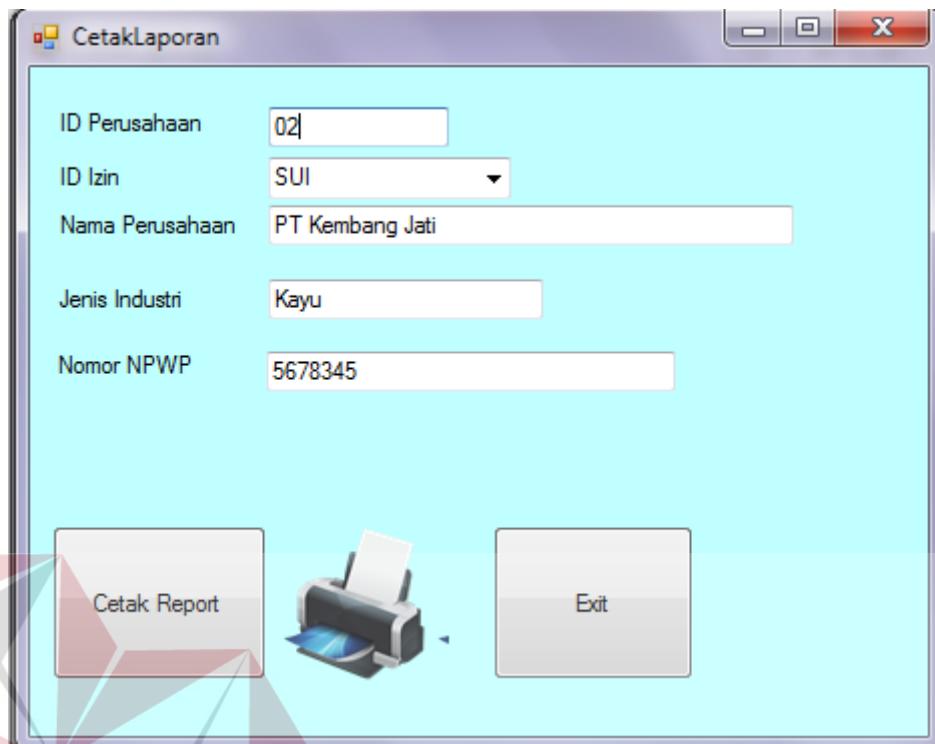
4.8.5 Form Proses Surat Izin

ID_IZIN	NAMA_IZIN	ASSET_PERUSAHAAN	INVESTASI	TANGGAL_BUKA_IZIN
4	Industri Kayu	20.000.000	20.000.000	1/1/1900 12:00 ...
12	aaa	aa	123	11/6/2012
*				

Gambar 4.19 Form Proses Surat Izin

Pada Gambar 4.19 Form Proses Surat Izin proses ini pendataan industri sudah fix dan disetujui sehingga dapat membuat surat izin usaha industri seperti pada Gambar 4.20.

4.8.6 Cetak Laporan



Gambar 4.20 Form Cetak Laporan

Pada Gambar 4.120 form cetak laporan ini digunakan untuk menampilkan data industri apakah sudah terdaftar atau tidak. Jika sudah terdaftar maka data perusahaan muncul secara otomatis jika user memasukkan *id perusahaan* dan langsung menekan tombol **enter**. Kemudian untuk melihat tampilan preview untuk laporan surat izin usaha industry, user hanya menekan tombol *cetak report*. Setelah itu tampilan preview laporan surat izin usaha industry langsung keluar seperti pada Gambar 4.21 dibawah.

PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PERINDUSTRIAN
PERDAGANGAN DAN KOPERASI
J. Tjilik Riwut No. 98 Km. 5,5 Telip (0336) 3231491, 32314666, Faks. (0336) 32314666
PALANGKA RAYA 73112

ID IZIN	4
NAMA PERUSAHAAN	PT Kurnia
NAMA IZIN	Industri Kayu
ASSET PERUSAHAAN	20.000.000
INVESTASI	20.000.000
TANGGAL BUKA IZIN	1/1/1900 12:00:06 AM
STATUS IZIN	Diterima
NAMA PEMOHON IZIN	Jainul
JENIS IZIN	TDI

Mengelolai
Kepala Dinas DISPERINDAG KOTA
PALANGKARAYA

Dra. Dian
NIP. 19580818 1988032 010

Gambar 4.21 Form Laporan Surat Izin Industri

Pada Gambar 4.21 form laporan surat izin industry ini digunakan untuk menampilkan laporan data perusahaan yang terdaftar secara resmi di DISPERINDAG dan Koperasi Kota Palangkaraya Provinsi Kalimantan Tengah.